

Panduan ini dibuat untuk pelayanan di fasilitas kesehatan primer berdasarkan data yang diperoleh dari rumah sakit Cina hingga Maret 2020. Bila terdapat data baru yang lebih relevan, panduan ini akan direvisi.



1 Persiapan

Persiapkan diri dan putuskan cara kontak

Siapkan panduan COVID-19 terakhir

Panduan di UK:
<http://bit.ly/ukgovisol>

Video untuk pasien:

- Sakit berat
- Cemas
- Komorbiditas
- Kesulitan mendengar

Pindai rekam medis pasien dengan:

- Diabetes
- Hamil
- Merokok
- Penyakit ginjal/hepar kronik
- PPOK
- Konsumsi imunosupresan
- Penyakit kardiovaskular
- Asma

2 Sambungkan

Gunakan video jika memungkinkan. Telepon juga dapat digunakan bila tidak dapat *video call*

Periksa suara dan video

Apakah saya terlihat/terdengar?

Konfirmasi identitas pasien

- Nama
- Tanggal lahir

Pastikan posisi pasien saat ini

Di mana Anda sekarang?

Catat nomor telepon pasien antisipasi koneksi internet bermasalah

Jika memungkinkan, jaga rahasia dan privasi pasien

3 Mulai

Segera nilai apakah pasien tampak sakit berat atau tidak

Penilaian cepat

Jika pasien tampak sakit berat (misal tidak dapat berbicara karena sesak), segera tanyakan gejala klinis tersering

Konfirmasi apa yang diinginkan pasien dari konsultasi ini:

- Pemeriksaan klinis
- Rujukan
- Reassurance
- Saran karantina mandiri

4 Riwayat

Sesuaikan pertanyaan dengan riwayat medis pasien

Riwayat kontak

- Kontak erat dengan pasien COVID-19
- Orang serumah yang tidak enak badan
- Kelompok kerja berisiko

Riwayat penyakit sekarang

Onset

Gejala klinis tersering

- Batuk
- Lemas
- Demam
- Sesak napas

Umumnya kering, tapi bisa juga berdehahak

Sekitar 50% pasien tidak demam di awal

5 Pemeriksaan

Periksa fungsi fisik dan mental sebisa mungkin

Lewat telepon: minta pasien/keluarga mendeskripsikan

- Pernapasan pasien
- Rona muka dan bibir

Lewat video: perhatikan

- Keadaan umum
- Warna kulit

Periksa fungsi respirasi; kesulitan berbicara satu kalimat utuh umum pada sakit berat

Gimana napasnya, Pak/Bu?

Apakah terasa lebih berat dibandingkan kemarin?

Bila sesak, aktivitas apa saja yang terganggu?

Jika pasien memiliki peralatan untuk mengukur tanda vital berikut:

- Suhu
- Saturasi oksigen
- Tekanan darah
- Denyut nadi

Interpretasikan data dengan hati-hati dan sesuaikan dengan riwayat pasien

6 Diagnosis dan tindakan

Susun rencana *follow-up* dengan mempertimbangkan kemampuan faskes lokal

Pasien pneumonia seperti apa yang dirujuk ke rumah sakit?

Mengalami gejala:

- Suhu >38°C
- Frekuensi napas >20*
- Frekuensi nadi >100†
- dengan penurunan status mental
- Saturasi oksigen ≤94%‡

Kemungkinan COVID-19 dengan gejala ringan

Terapi mandiri: cairan dan parasetamol

Kemungkinan COVID-19 dengan perburukan

Rencanakan *follow-up*. Pantau ketat bila curiga

Memiliki komorbid

Proaktif, terapi secara komprehensif

Tidak sehat dan perlu rawat rumah sakit

Protokol ambulan (999)

Langkah-langkah aman:

- Bila tinggal sendiri, upayakan ada orang lain yang dapat memantau kondisinya
- Jaga asupan cairan 6 hingga 8 gelas per hari
- Cari bantuan medis bila muncul tanda bahaya

Minimalisasi penyebaran virus dengan tidak berpergian #DiRumahAja

Manifestasi Klinis

Berdasarkan 1099 pasien di Wuhan, Cina



Tanda Bahaya

COVID-19:

- Sesak napas berat saat istirahat
- Kesulitan bernapas
- Nyeri atau sensasi tertekan pada dada
- Kulit dingin, lembab, pucat, hingga timbul mottled skin
- Penurunan status mental
- Sulit dibangunkan dari tidur
- Bibir dan wajah membiru
- Urine output sedikit atau tidak ada sama sekali
- Batuk darah

Kondisi lainnya, seperti:

- Kaku leher
- Ruam-ruam

* napas per menit † denyut per menit ‡ Bila tersedia oksimetri untuk pemantauan mandiri